

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁵

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan metode bermain dalam pengembangan kognitif anak pada aspek mengklasifikasikan benda sesuai bentuk dan ukuran untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas anak dan hasil belajar anak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelompok B di TK Pertiwi Kurau.

2. Objek

²⁵ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja. 2014), h. 3.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah mengembangkan aspek kognitif di TK Pertiwi Kurau.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Lokasi ini bisa di wilayah atau di tempat tertentu, dan untuk tempat penelitian lokasi yang akan dilakukan yaitu di TK Pertiwi Kurau, Jl. Swadaya Kurau, RT.003/RW.001 Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut Pelaihari Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, dan data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi ini adalah:

- a. Responden, yaitu 2 orang guru, 1 guru kelas dan 1 guru sentra di TK Pertiwi Kurau.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah di TK Pertiwi Kurau

- c. Dokumentasi, yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat digunakan guru untuk melihat perkembangan anak dengan cara mengamatinya dan melihat perkembangannya secara langsung.²⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok yang diperoleh tentang bagaimana kemampuan kognitif anak dalam bermain balok.

2. Wawancara (Terstruktur dan tidak terstruktur)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur.²⁷ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa foto-foto kegiatan dan video pada saat kegiatan.²⁸

²⁶ *Ibid*, h. 174.

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 140.

²⁸ *Ibid*, h. 141

F. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

1. Teknik Analisis

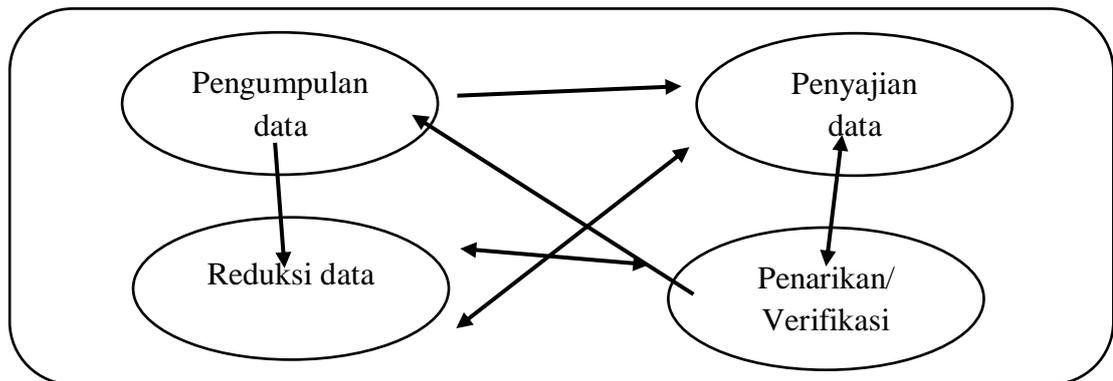
Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Pertiwi Kurau dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan mengambil simpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik simpulan dan hal-hal yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁹

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan.³⁰ Antara lain :

- a. Editing, penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Display Data, penulis menyajikan data agar mudah terbaca.
- c. Klarifikasi, penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang

²⁹ *Ibid*, h. 296.

³⁰ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja. 2014), h.288.

mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan :

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh

dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian ini bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah dipakai oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

a. Observasi ke lokasi penelitian

- b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap Implementasi
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Melakukan analisis data.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.